

BAB IV

PERSIAPAN DAN PELAKSANAAN PENELITIAN

4.1. Orientasi dan Kancan Penelitian

Langkah awal sebelum penelitian dilakukan, ada beberapa hal yang terlebih dahulu dilakukan oleh peneliti untuk mendukung penelitian ini yaitu persiapan atas berbagai hal yang berkaitan dengan pelaksanaan penelitian. Langkah awal dari persiapan penelitian ini adalah penentuan lokasi penelitian.

Penelitian ini tidak berfokus pada satu lokasi yang relatif terbatas namun lebih pada satu area yang relatif luas satu pada satu kecamatan yaitu Kecamatan Pedurungan di Kota Semarang. Berdasarkan statistik demografis wilayah Kecamatan Pedurungan sebagian besar adalah daerah pemukiman sehingga wilayah ini memiliki kepadatan penduduk yang cukup tinggi. Di wilayah Kecamatan Pedurungan juga terdapat satu Rumah Sakit dan Puskesmas dan cukup banyak klinik-klinik kesehatan yang dikelola swasta maupun praktek dokter umum maupun dokter spesialis.

4.2. Persiapan Penelitian

Persiapan penelitian sangatlah penting untuk dilakukan agar penelitian berjalan dengan lancar. Persiapan penelitian dilakukan melalui beberapa tahap. Tahap pertama dimulai dengan Penyusunan skala atau

alat ukur adalah komponen yang vital dalam penelitian ini. Persiapan berupa penyusunan alat ukur yang dilakukan oleh peneliti diawali dengan menentukan skala yang akan digunakan dalam penelitian. Skala dalam penelitian ini disusun dengan mendasarkan pada aspek-aspek yang akan digunakan dan selanjutnya disusun menjadi beberapa item pernyataan. Sementara skala yang digunakan dalam penelitian ini adalah skala kecemasan dan *self efficacy*. Masing-masing skala dalam penelitian ini disajikan dalam dua jenis pernyataan, yaitu pernyataan yang mendukung (*favorable*) dan pernyataan yang tidak mendukung (*unfavorable*) dan memiliki empat alternatif jawaban yaitu Sangat Sesuai (SS), Sesuai (S), Tidak Sesuai (TS), dan Sangat Tidak Sesuai (STS).

Skor setiap jawaban memiliki kisaran antara skor 1 hingga 4 untuk pernyataan yang mendukung (*favorable*), yaitu skor 4 untuk pernyataan Sangat Sesuai (SS), skor 3 untuk pernyataan Sesuai (S), skor 2 untuk pernyataan Tidak Sesuai (TS), dan skor 1 untuk pernyataan Sangat Tidak Sesuai (STS). Skor setiap jawaban berkisar antara 1 sampai dengan 4 untuk pernyataan yang tidak mendukung (*unfavorable*), yaitu skor 1 untuk pernyataan yang Sangat Sesuai (SS), skor 2 untuk pernyataan yang Sesuai (S), skor 3 untuk pernyataan yang Tidak Sesuai (TS), dan skor 4 untuk pernyataan yang Sangat Tidak Sesuai (STS).

1) Skala Kecemasan

Skala kecemasan disusun dengan mengembangkan empat aspek yaitu : Gejala fisik, gejala kognitif, gejala emosional dan gejala dalam

perilaku. Skala kecemasan terdiri dari 24 aitem dimana masing-masing aspek diwakili oleh 6 pernyataan yang terdiri dari 3 aitem pernyataan *favorable* dan 3 aitem pernyataan *unfavorable*. Distribusi dalam sebaran nomor aitem skala kecemasan adalah sebagai berikut :

Tabel 1. Distribusi Sebaran Nomor Aitem Skala Kecemasan

No	Aspek-Aspek Kecemasan	Jumlah Aitem		Total
		<i>Favorable</i>	<i>Unfavorable</i>	
1	Gejala fisik	1,9,17	5,13, 21	6
2	Gejala kognitif	2, 10,18	6,14, 22	6
3	Gejala emosional	3,11, 19	7,15, 23	6
4	Gejala dalam perilaku	4,12, 20	8,16, 24	6
Total		12	12	24

2) Skala *Self Efficacy*

Skala *Self Efficacy* dikembangkan berdasarkan tiga aspek yaitu : besaran, kekuatan dan generalitas. Skala self efficacy ini terdiri dari 24 aitem dimana masing-masing aspek diwakili oleh 8 pernyataan yang terdiri dari 4 aitem pernyataan *favorable* dan 4 aitem pernyataan *unfavorable*. Distribusi dalam sebaran nomor aitem skala *self efficacy* adalah sebagai berikut :

Tabel 1. Distribusi Sebaran Nomor Aitem Skala *Self Efficacy*

No	Aspek-Aspek <i>Self Efficacy</i>	Jumlah Aitem		Total
		<i>Favorable</i>	<i>Unfavorable</i>	
1	Besaran	1, 7,13, 19	4,10,16,22	8
2	Kekuatan	2, 8,14, 20	5,11,17, 23	8
3	Generalitas	3, 9,15, 21	6,12,18, 24	8
Total		12	12	24

4.3. Uji Validitas dan Reliabilitas Skala

Guna menjaga keandalan alat ukur atau skala, uji validitas dan reliabilitas dilakukan setelah alat ukur diberikan pada subjek penelitian. Uji validitas diukur dengan menggunakan rumus *corrected item total correlation* dan uji reliabilitas diuji dengan *Cronbach Alpha*.

1. Skala Kecemasan

Validitas konten skala kecemasan dinilai oleh dosen pembimbing sudah siap untuk diuji cobakan. Berdasarkan hasil uji validitas aitem skala kecemasan yaitu sebanyak 24 item, diperoleh 12 item memiliki validitas yang baik. Menurut Azwar (2015), kriteria nilai valid yang digunakan adalah korelasi $\geq 0,30$.

Item dari skala Kecemasan yang valid memiliki nilai korelasi yang berkisar antara 0,311 - 0,816, dan sebaliknya 12 aitem yang memiliki daya beda rendah karena memiliki daya beda kurang dari 0,30.

Hasil pengujian reliabilitas skala Kecemasan menggunakan koefisien *Alpha Cronbach* diperoleh sebesar 0,902. Berikut adalah tabel sebaran item kecemasan berdasarkan uji validitas dan reliabilitas

Tabel 6. Sebaran Nomor Item Valid dan Gugur Skala Kecemasan

No	Aspek-Aspek	Jumlah Item			Gugur	Total
		Fav	Unfav	Valid		
1	Gejala fisik	1, 9*, 17*	5*, 13*, 21*	1	5	6
2	Gejala kognitif	2, 10, 18	6*, 14, 22*	4	2	6
3	Gejala emosional	3, 11, 19	7*, 15*, 23*	3	3	6
4	Gejala dalam perilaku	4, 12, 20	8*, 16, 24*	4	2	6
Jumlah				12	12	24

Keterangan: (*) = item gugur

2. Skala Self Efficacy

Validitas konten skala *self efficacy* dinilai oleh dosen pembimbing sudah siap untuk diujicobakan. Berdasarkan hasil uji validitas aitem skala *self efficacy* yaitu sebanyak 24 item, diperoleh semua item memiliki validitas yang baik dengan kriteria nilai valid yang digunakan adalah korelasi $\geq 0,30$. Item dari skala *Self efficacy* yang valid memiliki nilai korelasi yang berkisar antara 0,371 - 0,911.

Hasil pengujian reliabilitas skala *Self Efficacy* menggunakan koefisien *Alpha Cronbach* diperoleh sebesar 0,959. Berikut adalah tabel sebaran item *self efficacy* berdasarkan uji validitas dan reliabilitas

Tabel 6. Sebaran Nomor Item Valid dan Gugur Skala Self Efficacy

No	Aspek-Aspek	Jumlah Item				
		Fav	Unfav	Valid	Gugur	Total
1	Besaran	1, 7,13, 19	4,10,16, 22	8	0	8
2	Kekuatan	2, 8,14, 20	5,11,17, 23	8	0	8
3	Generalitas	3, 9,15, 21	6,12,18, 24	8	0	8
Jumlah				24	0	24

Keterangan: (*) = item gugur

Semua item skala *self efficacy* ditemukan valid, sedangkan item skala kecemasan memberikan 12 item valid dari 24 item yang digunakan. Karena jumlah sampel penelitian terbatas maka hasil tersebut dinilai bisa digunakan untuk analisis selanjutnya, yaitu uji asumsi (normalitas dan linearitas), serta uji hipotesis.

4.4. Pelaksanaan Penelitian

Penelitian dilakukan dengan menggunakan metode skala pengambilan data. Metode ini digunakan karena jumlah sampel yang relatif terbatas dan kurang memungkinkan jika subyek yang sama diberikan skala yang sama meski dalam waktu yang tidak sama. Data yang diperoleh dalam satu kali pengambilan data tersebut selanjutnya akan terlebih dahulu dilakukan uji validitas dan reliabilitas skala sehingga hanya item-item yang mendukung kesahihan dan keandalan skala saja yang selanjutnya akan digunakan sebagai data untuk pengujian hipotesis dengan tanpa melakukan pengumpulan data lagi.

Pelaksanaan penelitian berupa pengumpulan data dilakukan selama kurun waktu tanggal 15 Agustus hingga 27 Agustus 2022. Dalam melakukan penelitian peneliti mengalami kesulitan karena agak relatif sulit menemukan subyek yang memenuhi kriteria dan bersedia untuk menjadi subyek penelitian. Penelitian dilakukan melalui kunjungan rumah namun peneliti tidak memaksa bahwa pengisian skala dapat kembali diterima peneliti pada hari yang sama.

Sebanyak 30 respon yang memiliki jawaban yang lengkap dalam pengisian skala berhasil diperoleh dan selanjutnya dilakukan pengujian validitas dan reliabilitas kedua skala. Software SPSS versi 22 digunakan untuk membantu pengujian validitas dan reliabilitas skala.

